

ABSTRAK

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaannya. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan ini digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan tersebut harus memenuhi tujuan, aturan serta prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi penggunanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur kepemilikan manajerial, *debt covenant* dan tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 yang berjumlah 144 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 36 perusahaan. Data di analisa dengan menggunakan Regresi Linier Berganda.

Variabel dependen penelitian ini adalah konservatisme akuntansi dimana diukur menggunakan *earnings/accrual measure*, variabel independen penelitian yaitu struktur kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan jumlah saham kepemilikan manajerial, *debt covenant* diproksi dengan leverage dan tingkat kesulitan keuangan perusahaan diukur menggunakan z-score. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilo (2014) dan Demonier (2015) namun tidak sejalan dengan yanti (2017), Vemiliyarni (2014) dan Mamaghani (2016).

Kata kunci : struktur kepemilikan manajerial, *debt covenant*, tingkat kesulitan keuangan perusahaan, konservatisme akuntansi.

MERCU BUANA

ABSTRACT

The financial statements made by the company evaluate the performance of management in managing the company's resources. Information submitted by the internal parties and external parties. The financial statements must meet the objectives, the rules are also accounting principles that can be made in order to create financial statements that can be accounted for and beneficial to its users.

This study aimed to analyze the effect of managerial ownership structure, debt covenant and level companys financial difficulties of the with accounting conservatism. The study population manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2015-2017, which amounted to 144 companies. Sampling was done by using purposive sampling method and obtained as many as 36 companies. Data were analyzed using multiple linear regression. Program used in analyzing the data using SPSS 22.

The dependent variable of this study is accounting conservatism where measured use of earnings / accrual measures, independent variables of research namely managerial ownership structure are measured using the number of managerial ownership shares, debt covenants are proxied with leverage and the level of corporate financial difficulties measured using z-score. This research is according to Susilo (2014) and Demonier (2015), However this research is contradict to yanti (2017), Vemiliyarni (2014) and Mamaghani (2016).

Keyword: manajerial ownership structure, debt covenant, level companys financial difficulties, accounting conservatism.

MERCU BUANA